

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk, dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang bersifat deskriptif. Nawawi (Siswanto, 2014:56) penelitian yang bersifat deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (novel, drama, cerita pendek, puisi) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Zulfadrial (2011:6) mengemukakan bahwa “deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, yang di mana metode penelitian deskriptif ini merupakan metode penelitian yang digambarkan melalui uraian kata-kata. Adapun alasan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif karena penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang tepat untuk menganalisis citraan yang terdapat dalam novel *40 Hari* karya Ade Igama, hal tersebut dapat peneliti jadikan alasan karena dilandasi dengan data yang akan diperoleh dalam penelitian ini bersifat paparan atau uraian kata-kata yang memaparkan citraan dalam novel *40 Hari* karya Ade Igama.

2. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan bentuk penelitian kualitatif. Bentuk penelitian kualitatif adalah penelitian yang temuannya tidak didasarkan atas analisis statistik, data yang dikumpulkan adalah data deskriptif berupa kata-kata lisan, tulisan serta perilaku subjek yang diamati dan pengumpulan datanya sangat bergantung pada proses pengamatan diri (Zulfadrial, 2011). Bogdan dan Taylor (Wiratna, 2014:6) “bentuk penelitian kualitatif adalah salah satu

prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat dipahami bahwa bentuk penelitian kualitatif merupakan bentuk penelitian yang datanya berupa kata-kata lisan maupun tulisan berdasarkan apa yang akan diamati. Alasan peneliti memilih bentuk penelitian kualitatif karena sesuai dengan data yang akan diperoleh yaitu data berupa kutipan, gambaran serta paparan kalimat yang tidak melibatkan analisis statistik.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan stilistika. Endraswara (2013:71) “secara etimologis *stylistics* berhubungan dengan kata *style*, artinya gaya, sedangkan *stylistics* dapat diterjemahkan sebagai ilmu tentang gaya. Stilistika adalah ilmu pemanfaatan bahasa dalam karya sastra”. Simarmata dkk, (2020:156) “stilistika merupakan satu di antara pendekatan mengkaji sastra. Secara etimologi, stilistika berasal dari kata *style* yang berarti gaya, sedangkan *stylistics* dimaknai sebagai ilmu mengenai gaya. Stilistika memfokuskan kajiannya terhadap keindahan karya sastra yang ditinjau dari segi gaya kebahasaan. Stilistika juga mengkaji gaya penulis dalam mengekspresikan karya tulisnya, khususnya dalam bentuk sastra”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa stilistika merupakan salah satu pendekatan yang mengkaji suatu karya sastra. Alasan peneliti menggunakan pendekatan stilistika dikarenakan citraan yang termasuk ke dalam objek kajian stilistika. Maka dari itu, citraan dapat dianalisis dengan menggunakan kajian atau pendekatan stilistika.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat di mana penelitian dilakukan. Tempat penelitian yang digunakan peneliti ketika melakukan penelitian ini yaitu di rumah dan di perpustakaan. Kemudian a tempat tersebut merupakan

tempat yang nyaman dalam melakukan penelitian ini karena penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan memerlukan konsentrasi penuh dan harus berada di tempat yang tenang agar fokus ketika membaca dan menyelidiki novel yang akan diteliti tidak buyar.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dibuat agar dapat mempermudah dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Sehingga penelitian dapat terarah dalam pelaksanaannya. Waktu penelitian berhubungan dengan berapa lama peneliti dapat menyelesaikan penelitian sehingga mendapatkan sebuah kesimpulan. Waktu penelitian yang peneliti tempuh apabila diuraikan secara rinci, mulai dari awal peneliti mengajukan judul yaitu pada minggu terakhir bulan Februari 2021. Kemudian, peneliti mengerjakan outline penelitian pada minggu pertama bulan Maret 2021. Peneliti melakukan penyusunan desain penelitian pada minggu ketiga Maret 2021 dan mendapatkan acc desain pada minggu pertama bulan Oktober 2021 dan melakukan seminar desain penelitian pada minggu ketiga Oktober 2021. Waktu yang dibutuhkan peneliti untuk meneliti novel yang berjudul *40 Hari* karya Ade Igama ini memerlukan waktu satu bulan yaitu dimulai pada minggu kedua November 2021 hingga minggu terakhir Desember 2021 dan dilanjutkan dengan penyusunan skripsi.

C. Latar Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian itu dilakukan (Wiratna, 2014). Tempat penelitian ini akan dilakukan adalah, tempat di mana peneliti merasa nyaman dan fokus dalam melakukan penelitian pada novel ini yang di mana tempat penelitian ini bersifat tidak tetap dan dapat berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan peneliti asalkan tempat tersebut nyaman dan mendukung untuk dilakukannya penelitian. Contohnya di rumah dan di perpustakaan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian disiplin apapun tidak bisa melepaskan diri dari data. Penelitian sastra juga memerlukan data tetapi dalam bentuk verbal, yaitu berwujud kata, frasa atau kalimat. Siswantoro, (2014:70) mengemukakan bahwa “data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis”. Data adalah bagian-bagian khusus yang membentuk dasar-dasar analisis. Data meliputi apa yang dicatat orang secara aktif selama studi, seperti transkrip wawancara dan catatan lapangan observasi. Data juga termasuk apa yang diciptakan orang lain dan yang ditemukan peneliti, seperti catatan harian, fotograf, dokumen resmi, dan artikel surat kabar. Data adalah bukti sekaligus isyarat (Emzir, 2016).

Data yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah kata-kata atau kutipan-kutipan yang berupa kata, frase, kalimat maupun paragraf dalam novel *40 Hari* karya Ade Igama yang menggambarkan citraan yang akan dikaji.

2. Sumber Data

Suatu penelitian yang temuannya menghasilkan data tentunya memiliki sumber dari mana data tersebut diperoleh, jika tidak ada sumber data maka data tersebut patut diragukan. Siswantoro (2014:72) mengemukakan bahwa “sumber data terkait dengan subjek dari mana data diperoleh”. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan data tertulis, foto, dan statistik adalah data tambahan (Afifuddin dan Ahmad, 2012). Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *40 Hari* karya Ade Igama yang terdiri dari 171 halaman yang diterbitkan oleh *Mediakita* pada tahun 2018 di Jakarta Selatan, khususnya kutipan-kutipan yang terdapat dalam novel. Kata-kata yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian yang terdapat dalam novel *40 Hari* karya Ade Igama ini dianalisis dan diklasifikasikan berdasarkan citraan yang meliputi citraan penglihatan, pendengaran dan gerak.

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumenter karena peneliti menggunakan novel sebagai sumber data. Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpul data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (dikaji) dan disimpulkan menjadi satu hasil kajian yang sistematis, padu, dan utuh untuk memperoleh data dalam penelitian. Sujarweni (2014:23) mengemukakan bahwa “studi dokumenter merupakan kajian dari bahan dokumenter yang tertulis, bisa berupa buku teks, surat kabar, majalah, surat-surat, film, catatan harian, naskah, artikel dan sejenisnya. Bahan juga dapat berasal dari pikiran seseorang yang tertuang di dalam buku atau naskah-naskah yang terpublikasikan”. Menurut Widoyoko (2016:49) “analisis dokumen merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dokumen berarti barang-barang atau benda-benda tertulis”.

Alasan peneliti menggunakan teknik pengumpul data dengan menggunakan teknik studi dokumenter yaitu karena teknik ini merupakan teknik yang sesuai untuk menganalisis novel. Hal tersebut dapat peneliti jadikan alasan karena novel merupakan data yang berupa teks atau sumber yang menghasilkan data yang kemudian akan dianalisis dan disimpulkan dalam suatu penelitian.

2. Alat Pengumpul Data

Suatu penelitian pada dasarnya memerlukan alat bantu dalam mengumpulkan data. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Menurut Ismawati (2012:99) “dokumentasi adalah alat pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”. Sejalan dengan pendapat di atas, Arikunto (2014:274) mengemukakan bahwa “dokumentasi yaitu

menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”. Sedangkan menurut Suharso (2016:125) “dokumentasi adalah pemberian dan pengumpulan bukti-bukti dan sebagainya”. Dokumentasi merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang kemudian ditelaah.

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah alat pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda tertulis, buku, majalah, dokumen, catatan dan lain sebagainya. Selain dokumentasi, dalam penelitian ini digunakan juga alat pengumpul data lainnya yaitu berupa kartu pencatat data dan alat tulis.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Suatu penelitian tentunya memerlukan teknik dalam pemeriksaan data. Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Adapun jenis triangulasi yang digunakan penulis yaitu triangulasi teori. Lincoln dan Guba (Moleong, 2019:331) “fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori”. Sedangkan menurut Afifuddin dan Ahmad (2012:144) mengemukakan bahwa “triangulasi teori yaitu menggunakan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat”. Mathison (Sugiyono, 2016:241) “tujuan dari triangulasi bukan mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan”. Nilai dari teknik pengumpulan data

dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu, dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas, dan pasti.

Alasan peneliti menggunakan teknik triangulasi teori yaitu karena dalam menghasilkan data pada penelitian ini, penulis akan menggunakan lebih dari satu teori yang dapat meyakinkan penulis dalam proses pengklasifikasian serta analisis mengenai jenis citraan pada novel *40 Hari* karya Ade Igama.

G. Prosedur Analisa Data

Prosedur analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis isi. Afiffudin dan Ahmad (2012:165) mengemukakan bahwa “analisis isi adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi”. Analisa data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel dan sebagainya. Kegiatan analisa data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan konsepsi kerja yang akan diangkat menjadi teori substansif. Bungin, (2015:203) “analisis isi kualitatif ini merujuk pada metode analisis yang integratif dan lebih secara konseptual untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah, dan menganalisis dokumen untuk memahami makna signifikan, dan relevansinya”.